

**IMPLEMENTASI METODE *ROTATING TRIO*
EXCHANGE TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA
SISWA PADA MATERI WUJUD BENDA DAN SIFATNYA
SISWA KELAS V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



**OLEH
RILO ROHINI
NIM.148620619091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2023**

**IMPELEMENTASI METODE ROTATING TRIO EXCHANGE
TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI
WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INPRES 15
KABUPATEN SORONG**

Skripsi

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian skripsi
Pada tanggal 22 November 2023**

**Oleh
Rilo Rohini**

**Lahir
Di Sorong**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPELEMENTASI METODE ROTATING TRIO EXCHANGE
TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI
WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INPRES 15
KABUPATEN SORONG**

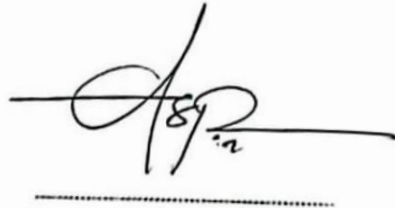
NAMA : RILO ROHINI

NIM : 148620619091

Skripsi ini telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Pada Tanggal : 22 November 2023

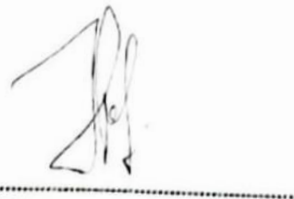
Pembimbing I



Asrul, M.Pd.

NIDN. 1413069201

Pembimbing II



Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

NIDN. 1408099801

HALAMAN PENGESAHAN

IMPELEMENTASI METODE ROTATING TRIO EXCHANGE
TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI
WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INPRES 15
KABUPATEN SORONG

NAMA : RILO ROHINI

NIM : 148620619091

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial
dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
Sorong.

Pada Tanggal 10 Desember 2023

Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga



Roni Andri Pratama, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.

NIDN. 1417129101

2. Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201

3. Asrul, M.Pd.

NIDN. 1413069201

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali diatas dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong , 22 November 2023

Yang Menyatakan,



Rilo Rohini

NIM.148620619091

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

— Al-Baqarah Ayat 286 —

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TUHANmulah engkau berharap.

— Qur'an surah Al-Insyirah ayat 6-8 —

Keep being yourself, manage you own life, whatever you think is good for you, do it because we are the only ones who feel both difficult and happy in our lives

Be patient, sincere and keep working hard for a better life

— 148620619091 —

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah Rabbil Alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala pertolongan dan rezkinya. Tiada lembar skripsi yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Rasa syukur dan bahagia yang ku rasakan ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Samud dan Ibu Sumirah yang selalu mendoakanku, menasehatiku agar menjadi lebih baik, serta selalu mendukung dalam setiap langkahku. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak & mamah. Agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Kaka ku Tus Triatun, S.AP. yang telah memberikan pekerjaan padaku sehingga aku dapat membayar biaya SPP dan Praktikum, Kaka ku Rohim walaupun sama-sama sedang mengejar gelar sarjanah juga mau ikut membantuku membayar biaya kuliahku, adik ku Uun .S yang selalu ada disaat ku butuh bantuan agar aku bias mendapatkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliahku.
3. Sahabat kuliah terutama mahasiswa kelas 1 B yang kutemui pertama kali didepan prodi Elisabet Masbaitubun tak disangka pertemuan pertama kita menjadi awal perjalanan kita untuk menempuh pendidikan di UNIMUDA, Terimakasih karna selalu ada disaat ku susah maupun senang selama menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjanah ini.

ABSTRACT

Rilo Rohini 148620619091 **THE IMPLEMENTATION OF THE *ROTATING TRIO EXCHANGE* METHOD ON THE ABILITY OF STUDENT COOPERATION ON MATERIAL IN THE FORM OF OBJECTS AND THEIR NATURE OF GRADE V STUDENTS OF SD INPRES 15 SORONG REGENCY.** University of Education Muhammadiyah Sorong. Primary School Teacher Education. November 2023.

This study aims to determine whether the use of the *Rotating Trio Exchange* method affects the ability of student cooperation on material in the form of objects and the nature of grade V students of SD Inpres 15 Sorong Regency. This research is an experimental design type *one group pretes-postes* design. The independent variable is the *Rotating Trio Exchange* Method and the related variable is the ability of Shiva cooperation. The sample of this study was 28 students of grade V SD Inpres 15 Sorong Regency, consisting of 2 classes, namely class VA (Class Control) totaling 14 while the class to be studied was class VB (Class Experiment) totaling 14. This research instrument uses observation, namely in the control class given observation of cooperation ability, while in the experimental class given observation of the implementation of *the Rotating Trio Exchange* method, and observation of cooperation ability. By using the observation of pretest cooperation ability given in the control class and posttest in the experimental class, the experimental class posttest obtained t test pert.1 to pert.3 obtained $t_{hitung} -8.080$ with a significant <001 and the results of the control class control class t pert.1 to pert.3 obtained t_{count} results -3.038 with a significant 005 . Performance is said to be significantly less than 0.05 . So it can be concluded that the use of the *Rotating Trio Exchange* method affects the ability of student cooperation.

Keywords: Experiment, Cooperation, Student

ABSTRAK

Rilo Rohini 148620619091 **IMPLEMENTASI METODE ROTATING TRIO EXCHANGE TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG.** Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. November 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Rotating Trio Exchange* berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya siswa kelas V SD inpres 15 kabupaten sorong. Penelitian ini merupakan desain eksperimen tipe *one group pretes-postes* desain. Variabel bebas adalah Metode *Rotating Trio Exchange* dan variabel terikat adalah kemampuan kerja sama siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD inpres 15 kabupaten sorong sebanyak 28 siswa, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA (*Kelas Kontrol*) berjumlah 14 sedangkan kelas yang akan diteliti yaitu kelas VB (*Kelas Eksperimen*) berjumlah 14. Instrumen Penelitian ini menggunakan Observasi yaitu pada kelas kontrol diberikan observasi kemampuan kerja sama, sedangkan pada kelas eksperimen diberikan Observasi pelaksanaan metode *Rotating Trio Exchange*, dan Observasi kemampuan kerja sama. Dengan menggunakan observasi kemampuan kerja sama pretest yang diberikan pada kelas kontrol dan posttest pada kelas eksperimen diperoleh posttest kelas eksperimen uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh $t_{hitung} -8.080$ dengan signifikan <0.01 dan hasil pretest kelas kontrol uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh hasil $t_{hitung} -3.038$ dengan signifikan 0.05 . Kinerja dikatakan signifikan kurang dari 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Rotating Trio Exchange* berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

Kata kunci : Eksperimen, Kerja Sama, Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Strata satu (S1) pada Fakultas Pendidikan Bahasa,Sosial,dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. skripsi ini menguraikan dan membahas tentang **“IMPELEMENTASI METODE *ROTATING TRIO EXCHANGE* TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG ”**

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Dr. Rustamaji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIMUDA Sorong.
4. Asrul, M.Pd. Selaku pembimbing I penulis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Adi Iwan Hermawan, M.Pd. Selaku pembimbing II penuls, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan Jurnal.
6. Yohan Manam, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, Serta Guru-Guru, Staf/Pegawai tata usaha dan Siswa/I Khususnya Kelas VI SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang telah membantu jalannya penelitian yang dilakukan penulis.

7. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong atas segala bantuan kepada penulis selama berlangsung proses perkuliahan.
8. Yang Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua, kakak-kakak, adik dan seluruh keluarga yang tidak hentinya mendoakan dan selalu mendorong selama berlangsungnya proses perkuliahan hingga selesai.
9. Teruntuk Sahabat-Sahabat Penulis tersayang, atas kebersamaan serta supportnya selama penulis menempuh pendidikan hingga selesai.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan yang turut andil sejak awal, pertengahan bahkan sampai akhir pendidikan.

Semoga budi baik dan jasa mereka mendapatkan imbalan berlipat ganda dan tetap dalam lindungan Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya, untuk dapat berguna sebagai bahan masukan kepada yang berkenan dan memerlukan, sembari mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan tulisan pada masa yang akan datang.

Sorong, 24 Mei 2023

P e n u l i s,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of vertical, slightly wavy lines that form a stylized, somewhat abstract shape. The signature is written above a horizontal line.

Rilo Rohini
148620619091

DAFTAR ISI

HALAMAN SUB JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Oprasional.....	5
BAB II TUJUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pikiran/Kerangka Konsep.....	15
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3 Desain Penelitian.....	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Instrumen Penelitian.....	21
3.7 Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Data.....	26
4.2 Hasil Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	177
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20
Gambar.4.1 Grafik Distribusi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol	29
Gambar.4.2 Grafik Distribusi Kemampuan Kerja Sama Kelas Experimen	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Observasi Kelas Kontrol.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol	28
Tabel 4.3 Observasi Pembelajaran Metode <i>Rotating Trio Exchange</i>	30
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Observasi Kemampuan kerja sama Kelas Experimen	32
Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Experimen	33
Tabel.4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	35
Tabel.4.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	36
Tabel.4.8 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Paired sample Test	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 2. Surat Validasi	47
Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	48
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi.....	49
Lampiran 5. Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol	51
Lampiran 6. Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen	63
Lampiran 7. Observasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol	70
Lampiran 8. Observasi Metode Rotating Trio Exchange Kelas Eksperimen	79
Lampiran 9. Observasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Eksperimen	85
Lampiran 10. Dokumentasi.....	94
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era 21 yakni era yang berdasarkan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), agar dapat mewajibkan SDM (sumber daya manusia) sempurna sehingga dapat kompetitif agar dapat mengendalikan bermacam-macam wujud keahlian. Greenstein (2012) menjelaskan keahlian sehingga dapat dimiliki untuk menyongsong era 21 yakni sebagai berikut keahlian critical thinking, keahlian dalam penyelesaian permasalahan, keahlian divergen, keahlian berinteraksi, dan keahlian dalam bekerjasama .

Keahlian pada era 21, merupakan pembelajaran yang menjadi pusat perhatian para pengamat serta para pelaku pendidikan pada berbagai wilayah di dunia. Binkley, et al (2010) memaparkan kerangka kerja keahlian era 21 yakni Pertama cara berpikir, dalam berpikir terdapat pemikiran yang baru terhadap hal yang baru, critical thinking, penyelesaian permasalahan, dan divergen, Kedua cara bekerja, dapat berinteraksi dan bekerjasama dalam kelompok, Ketiga alat untuk bekerja, yaitu kemampuan dalam menyampaikan informasi dan keahlian dalam teknologi informasi dan komunikasi, dan Keempat kehidupan di dunia, termasuk didalamnya kewarganegaraan, kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik social maupun tanggung jawab pribadi. Terdapat perbedaan pendapat menurut para ahli yakni tentang keahlian di era 21 mengenai latar belakang, bidang kajian, dan pengalaman. Crumpler, W. (2014). memfokuskan terhadap pelaksanaan pengetahuan menggunakan keahlian berpikir tinggi (higher-order thinking skills), sebagaimana keahlian berkreasi serta menunjang pendapat dengan menggunakan bukti serta alasan yang jelas.

Sangatlah penting bagi siswa mempunyai keahlian pada era 21 dikarenakan pada masa ini siswa diminta untuk dapat meningkatkan kemahiran beradaptasi dan soft skill atau kemampuan bawaan, diantaranya (1) Kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan siswa dalam

menganalisis fakta dan menyelesaikan suatu masalah.(2) Kemampuan kreatifitas merupakan kemampuan siswa untuk menciptakan hal-hal baru,kreativitas siswa perlu diasa setiap hari agar mengasilkan inovasi baru. (3) Keterampilan berkomunikasi yaitu keahlian berbicara untuk memberikan kesimpulan dari diskusi kelompok untuk mengatasi permasalahan yang diajukan. (4) Keterampilan berkolaborasi merupakan kemampuan kerjasama antar peserta didik dan peserta didik serta peserta didik dan sumber belajar, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dimana mereka saling berbagi pengetahuan,membangun penalaran bersama dan menciptakan pemahaman baru melalui diskusi. Penerapan empat keterampilan dalam pembelajaran kurikulum 2013 akan membawa perubahan yang luar biasa bagi generasi penerus bangsa.

SD (Sekolah Dasar) merupakan tahapan yang sangat dasar untuk menemuh pendidikan SD (Sekolah Dasar), Pendidikan SD perlu ditempuh dengan waktu enam tahun, Melalui kelas satu,kelas dua,kelas lima dan kelas enam. lulusan SD dapat menempuh pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Setiap satuan kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda meski mereka menghadai kekompok dengan umur yang relatif sama tetapi guru tidak bisa memperlakukan sama karna setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik lebih senang bernain,senang bekerja bersama-sama senang merasakan/melakuakan sesuatu secara langsung. Sebagai pendesain pembelajaran guru harus menjadikan karakteristik siwa sebagai salah satu patokan untuk merancang proses belajar mengajar. Salah satu ciri kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya interaksi antara siwa dan guru. Masing – masing memiliki tugas yang saling mendukung,siswa bertugas uantuk belajar dan guru bertugas untuk mendampingi siswa dalam belajar.dalam kegiatan belajar siwa diharapkan mampu dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan dan sikap bekerja sama.

Permasalahan yang umum terjadi pada pembelajaran di kelas salah satunya yang terjadi dikelas V SD inpres 15 kabupaten sorong yaitu kurangnya keaktifan kerja sama siswa dalam kelompok. Dalam satu

kelompok memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam satu kelompok lebih mengandalkan siswa yang lebih mampu untuk mengerjakan tugas. Siswa yang lebih mampu merasa terbebani karena tugas yang seharusnya dikerjakan secara bersama-sama harus dikerjakan hanya dengan beberapa anggota kelompok saja sedangkan beberapa anggota kelompok lain hanya memperhatikan atau bahkan ribut sendiri. Akibatnya sebagian siswa akan kurang mengerti materi yang ditugaskan karena kurangnya keefektifan dalam bekerja sama di dalam kelompok, oleh karena itu seorang guru dituntut peka terhadap berbagai situasi yang dihadapinya. Kerjasama adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. agar pekerjaan lebih cepat terselesaikan dan beban masing-masing anggota menjadi lebih ringan serta dapat bertukar pikiran sesama anggota kelompok.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, materi kurang dipahami sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Proses pembelajaran seharusnya menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena ada banyak metode maupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, Khususnya dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi dilapangan adalah siswa lebih memilih teman yang lebih pintar dalam membentuk kelompok dan siswa saling mengandalkan teman kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok sedangkan siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tidak fokus pada pembelajaran akan bermain dengan teman yang tidak mengerjakan tugas serta guru seringkali dalam mengajar tidak membawa media alat pembelajaran di kelas dan guru kurang memperhatikan kemampuan serta gaya belajar siswa. Akibatnya siswa kurang memahami materi ajar yang telah disampaikan. Permasalahan pembelajaran ini terjadi pula pada kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, Hal ini memberikan dampak kurang baik terhadap kemampuan kerja sama siswa khususnya pada mata pelajaran IPA tentang wujud benda

dan sifatnya. Jika keadaan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, diperlukan adanya perubahan atau perbaikan dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan metode yang tepat, agar pembelajaran selalu menarik minat siswa dan secara tidak sadar menuntut siswa untuk belajar, maka tujuan yang diharapkan akan tercapai. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*.

Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman adalah sebuah cara mendalam bagi peserta didik untuk mendiskusikan mengenai bermacam-macam masalah dengan beragam peserta didik dikelasnya. Silberman (2013) menjelaskan tentang Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* ialah Metode pembelajaran yang mampu mengembangkan peran serta peserta didik saat pembelajaran agar dapat memaksimalkan kegiatan diskusi kelompok kecil antar sesama kelompok yang terdiri dari 3 orang.

Dengan menggunakan Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat melatih siswa untuk berani berpendapat, mengembangkan pemikiran kritis dari siswa dalam memecahkan soal, saling bekerja sama dan bertukar pendapat, melatih siswa untuk berdiskusi dan aktif. Selain itu siswa juga akan lebih mudah mengingat materi, karena mereka selain mendengar saat berdiskusi mereka juga akan membaca materi dan menulis hasil diskusinya. Sehingga tentunya akan memudahkan mereka dalam mengingat materi yang sedang dipelajari. Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu: *Impelementasi Metode Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Kerja sama Siswa di kelas V Sekolah Dasar.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di temukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* teradap kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya siswa kelas V SD inpres 15 kabupaten sorong?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Rotating Trio Exchange* berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya siswa kelas V SD inpres 15 kabupaten sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki peraktik-praktik pembelajaran pendidik agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya melalui Implementasi metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* teradap siswa kelas V SD inpres 15 kabupaten sorong?

2. Bagi Penulis

Memberikan informasi kepada pendidik atau calon pendidik dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar dalam rangka upaya peningkatan kualitas pendidikan .

1.5 Definisi Oprasional

1. Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*

Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* adalah sebuah cara bagi siswa uantuk berdiskusi mengenai berbagai masalah dengan beberapa teman kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa yang masing-masing diberi simbol 0,1 dan 2, Siswa yang mempunyai tanda pengenalan 1 akan pindah seperti arah jarum jam dan nomer 2 berlawanan jarum jam seta nomer 0 menetap pada tempatnya.cara ini dapat memungkinkan siswa untuk

mendiskusikan masalah-masalah dengan kelompok yang berbeda sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa saat pembelajaran.

2. Kemampuan Kerja Sama

Kerja sama yaitu sekumpulan orang yang melakukan atau mengerjakan tugas secara bersama-sama. Kerja sama di dasarkan pada tujuan yang sama.

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*

Asal usul kata *metode* berawal dari Bahasa Yunani *methodos* yang bersusun dari kata *meta* dan *hodos* *meta* yaitu mengarah, melewati, menempuh, atau berakhir. Dan *hodos* adalah upaya, prosedur, atau atau petunjuk. Kata tersebut serapan hasil Bahasa Inggris yaitu kata *metode*. Metode merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara apa saja untuk mengupayakan sesuatu yang terencana dan teratur untuk mendapatkan objek dilapangan atau masalah yang terjadi dilapangan. Adapun pengertian metode menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Heri Rahyubi, metode adalah suatu model cara didalam kegiatan belajar agar mencapai proses pembelajaran dengan baik.
2. Menurut Hamid Darmadi (Profesor di bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Metode merupakan sebuah jalan yang harus dilalui agar dapat tercapainya suatu tujuan.
3. Menurut Pius Partanto dan M. Dahlan Barry, Metode merupakan proses yang bersusun dan sistematis untuk melakukan sebuah kegiatan.

Dari penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk menyelesaikan suatu cara agar dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* merupakan metode dimana peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok yang berbeda, membantu jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Menurut Silberman, M (2009) salah satu cara membuat siswa aktif dari awal adalah dengan menggunakan metode

Rotating Trio Exchange (RTE) sehingga Peserta didik dapat berdiskusi mengenai beragam permasalahan dengan beberapa teman sekelas. metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola belajar dalam kelas.

Kesimpulan dari metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* ialah merupakan metode berkelompok tiga orang yang berputar sehingga memungkinkan siswa untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan kelompok berbeda, setiap siswa berkesempatan untuk berdiskusi sehingga dengan metode ini memberikan pengalaman baru terhadap siswa serta dapat mengembangkan kemampuan kerja sama siswa. metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* adalah metode yang digunakan pada peserta didik untuk mengulang materi agar peserta didik dapat terlatih dalam menemukan menguasai konsep dan memahami materi pembelajaran, adapun langkah metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* ini kelas dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang setiap kelompoknya atau yang disebut trio, setiap kelompok diberi pertanyaan yang sama untuk didiskusikan kemudian diberikan nomor 0, 1, 2 pada setiap anggota kelompok, setelah selesai diskusi mintalah nomor 1 untuk pindah searah jarum jam dan nomor 2 berlawanan jarum jam kemudian berikan pertanyaan kedua untuk didiskusikan dengan trio baru.

a. Langkah-Langkah Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*

Menurut Isjoni (2010) Pembagian kelompok terdiri dari 3 orang siswa masing-masing diberi simbol 0, 1, dan 2, Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam, Siswa yang mempunyai simbol nomor 2 berlawanan jarum jam, Sedangkan siswa yang mempunyai simbol nomor 0 tetap di tempat, Setiap kelompok diberikan pertanyaan untuk di diskusikan, Kelompok di rotasikan kembali dan terjadi trio yang baru, Setiap trio barutersebut diberikan pertanyaan baru untuk di diskusikan dengan cara pertanyaan yang baru ditambahkan sedikit kesukitan. Dari penjelasan diatas dapat peneliti jabarkan langkah-langkah Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* Sebagai berikut.

Langkah-Langkah Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* pada materi Wujud Benda dan Sifatnya siswa kelas V :

- (1) Penjelasan materi pembelajaran.
- (2) Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi tanda pengenal 0,1,dan 2.
- (3) Penyampaian prosedur metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*.
- (4) Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.
- (5) Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.
- (6) Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok :
 - Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam.
 - Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam.
 - Sedangkan nomor 0 tetap di tempat.
- (7) Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab.
- (8) Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*

Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

- 1) Kelebihan Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*

Menurut Sinaga, M.S (Dalam Riad (2012) menyatakan bahwa kelebihan Metode (*RTE*) yaitu:

1. Siswa diberi kesempatan untuk berpendapat mengenai pengalaman yang didapat setelah bekerjasama.
2. Melatih siswa mengembangkan keahlian berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
3. Mempunyai motivasi tinggi sehingga dapat mendorong rekan kelompoknya.
4. adanya perubahan anggota pada masing-masing kelompok setelah melakukan diskusi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan baik.
5. Siswa tidak cepat bosan karna adanya perubahan anggota mereka selalu dirotasikan sehingga siswa menemukan partner diskusi baru.

2) Kekurangan Metode (*RTE*)

Menurut Sinaga, M.S Riad (2012) mengemukakan kekurangan Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* adalah:

1. Dalam setiap pembelajaran yang menggunakan metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*, guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Saat diskusi berlangsung, terkadang didominasi oleh seseorang dalam setiap kelompok.
3. Lebih baik diterapkan pada jumlah siswa berkelipatan tiga, namun tidak menutup kemungkinan diterapkan pada jumlah siswa yang tidak berkelipatan tiga.
4. Memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya, karena setiap kelompok harus dirotasikan sehingga selalu membentuk kelompok baru.

2. Kemampuan Kerja Sama Siswa

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia harus saling bekerjasama dengan manusia lain. Kerjasama merupakan salah satu karakter yang perlu diterapkan dalam pembelajaran, karena bekerjasama sangat penting dimiliki siswa dimana siswa akan sering

melakukan kegiatan bersama dengan teman baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kerjasama menurut Hurlock (1978: 268) menjelaskan bahwa bekerjasama yaitu kemampuan bekerjasama dengan orang lain sampai pada tingkat menekan kepribadian individual dan mengutamakan semangat kelompok, sehingga anak memiliki sikap dalam melakukan kegiatan bersama dengan teman sebayanya, adanya sikap kerjasama dapat meningkatkan semangat belajar bersama secara berkelompok. Dilengkapi oleh pendapat Wiyani (2014: 111). Kerjasama merupakan kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhan sendiri dengan kebutuhan orang lain dalam kegiatan kelompok.

Jean D Grambs berpendapat bahwa dalam pelajaran di sekolah yang demokratis, baik kerjasama maupun persaingan sama pentingnya. Hanya persaingan tidak berarti persaingan antar kelompok. Tujuan persaingan di sini bukan untuk memperoleh hadiah atau kenaikan tingkat, tetapi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi atau pemecahan masalah yang dihadapi (Nasution, 2000). Demikian pula Landsberge (2009) menyatakan kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. merupakan kemampuan seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, dan sikap yang diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan.

a. Tujuan Kerja sama

Tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu. Dalam kerjasama, kita memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam

belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang. (Efi, 2007).

b. Kriteria dalam Sikap Kerja Sama

Aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia Sekolah Dasar Menurut Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). terdapat beberapa kriteria dalam sikap kerjasama diantaranya yaitu :

1. Dengan sopan mendengarkan orang lain berbicara dan baru berbicara setelah orang lain selesai bicara,
2. Menghargai ide orang lain,
3. Menangkap ide orang lain dengan tepat sebelum menyatakan tidak setuju, dan
4. Mendukung setiap partisipasi anggota kelompok.
5. Dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi.
6. Memberi informasi sesama anggota kelompok.
7. Menciptakan suasana kerjasama yang akrab.
8. Bertukar ide dan pendapat kepada anggota kelompok.
9. Mendukung keputusan kelompok.
10. Menghargai masukan dan keahlian anggota lain.
11. Berpartisipasi melaksanakan tugas.
12. Menghargai hasil kerja kelompok.

c. Indikator Kerja Sama

Untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada anak maka perlu ditentukan secara rinci indikator kerjasama. Rekysika (2015) menyatakan bahwa indikator kerjasama meliputi

1. Setiap anak mau bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3. Saling menolong dan membantu dalam kelompok.

Kesimpulan dari Kemampuan kerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial. Semakin banyak kesempatan yang siswa miliki untuk melakukan dan menyelesaikan suatu hal bersama-sama,

maka semakin cepat siswa belajar melakukan pekerjaan dengan cara bekerjasama. Kemampuan kerjasama penting distimulasi siswa, dengan bekerja sama siswa bisa berbagi, saling membantu, berinteraksi dan komunikasi dengan teman sebaya, menyelesaikan masalah dalam kelompok dan bertanggung jawab. Kemampuan kerjasama pada siswa sangat penting dan guru harus terus melatih dan mengetahui mengenai kemampuan kerjasama siswanya.

3. Wujud Benda dan Sifatnya

Pembelajaran IPA Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Sub Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Adapun Kompetensi Dasar dalam pembelajaran ini yaitu (3.7 Menganalisis Pengaruh Kalor terhadap Perubahan Suhu dan Wujud Benda dalam Kehidupan Sehari-Hari) dan (4.7 Melaporkan Hasil Percobaan Pengaruh Kalor pada Benda). Pada Sub Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Pembelajaran IPA terbagi atas 3 pembelajaran yaitu Pembelajaran 1,2,dan 5. Dengan Tujuan Pembelajaran sebagai berikut : Tujuan Pembelajaran pada pembelajaran Satu yaitu Dengan melakukan percobaan, Siswa dapat menunjukkan perbedaan Sifat Wujud Benda (Padat,Cair dan Gas), Pada pembelajaran ke Dua Dengan melakukan Percobaan, Siswa dapat Menunjukkan terjadinya peristiwa Mencair,Membeku dan Menguap. Dan pada pembelajaran ke Lima Dengan Melakukan Percobaan, Siswa dapat mengetahui Perpindahan Kalor secara tepat.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Nur Hasanah Ramadani,(2023) “Penerapan Metode Pembelajaran Rotating Trio Exchange untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru ”. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan kerja sama siswa sebelum tindakan hanya 38% atau berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan kerja sama siswa pada siklus I meningkat menjadi 48,36% dengan kategori cukup baik, dan pada siklus II keterampilan kerjasama siswa menjadi 76% dengan kategori baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa

penerapan metode Rotating Trio Exchange dapat meningkatkan kerja sama siswa pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan di kelas V sdit Al-Izhar School Pekanbaru.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Metode Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa perbedaanya yaitu penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran IPA di kelas V SDIT AL-Izrah School Pekanbaru sedangkan penelitian ini menggunakan Materi Wujud Benda dan Sifatnya Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

2. Musviratun Nur,(2022) “Penerapan Metode Rotating Trio Exchange untuk meningkatkan Kemampuan Siswa pada nahwu di MTsN Aceh Selatan”. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Rotating Trio Exchange sangat baik, terbukti dari hasil pengamatan langsung (observasi) terhadap kegiatan guru sebesar 96% dan kegiatan siswa 98% keduanya berkisar Antara 81-100% dengan katagori sangat baik. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa pada Nahwu, dengan hasil (“t” test) lebih besar dari pada (“t”table) $2,77 < 3,19 > 2,05$.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Metode Pembelajaran Rotating Trio Exchange perbedaanya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Metode Rotating Trio Exchange (RTE) untuk meningkatkan kemampuan siswa pada Nahwu. sedangkan penelitian ini meneliti tentang Metode Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya.

3. Nurul Oktavani, Rahmadhani Fitri,(2020) “Pengaruh Penerapan Model Rotating Trio Exchange (RTE) Berbantuan Media Couple Card terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kompetensi pengetahuan (77,93), kompetensi sikap (82,00), dan keterampilan (83,89) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol berturut-turut 68,30; 70,58; dan 79,22. Hasil analisis hipotesis di ketahui bahwa thitung pada ketiga kompetensi ini lebih besar dari tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model RTE berbantuan media couple card berpengaruh positif yang berarti terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Metode Pembelajaran Rotating Trio Exchange perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Metode Rotating Trio Exchange (RTE) Berbantuan Media Couple Card terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik. sedangkan penelitian ini meneliti tentang Metode Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya.

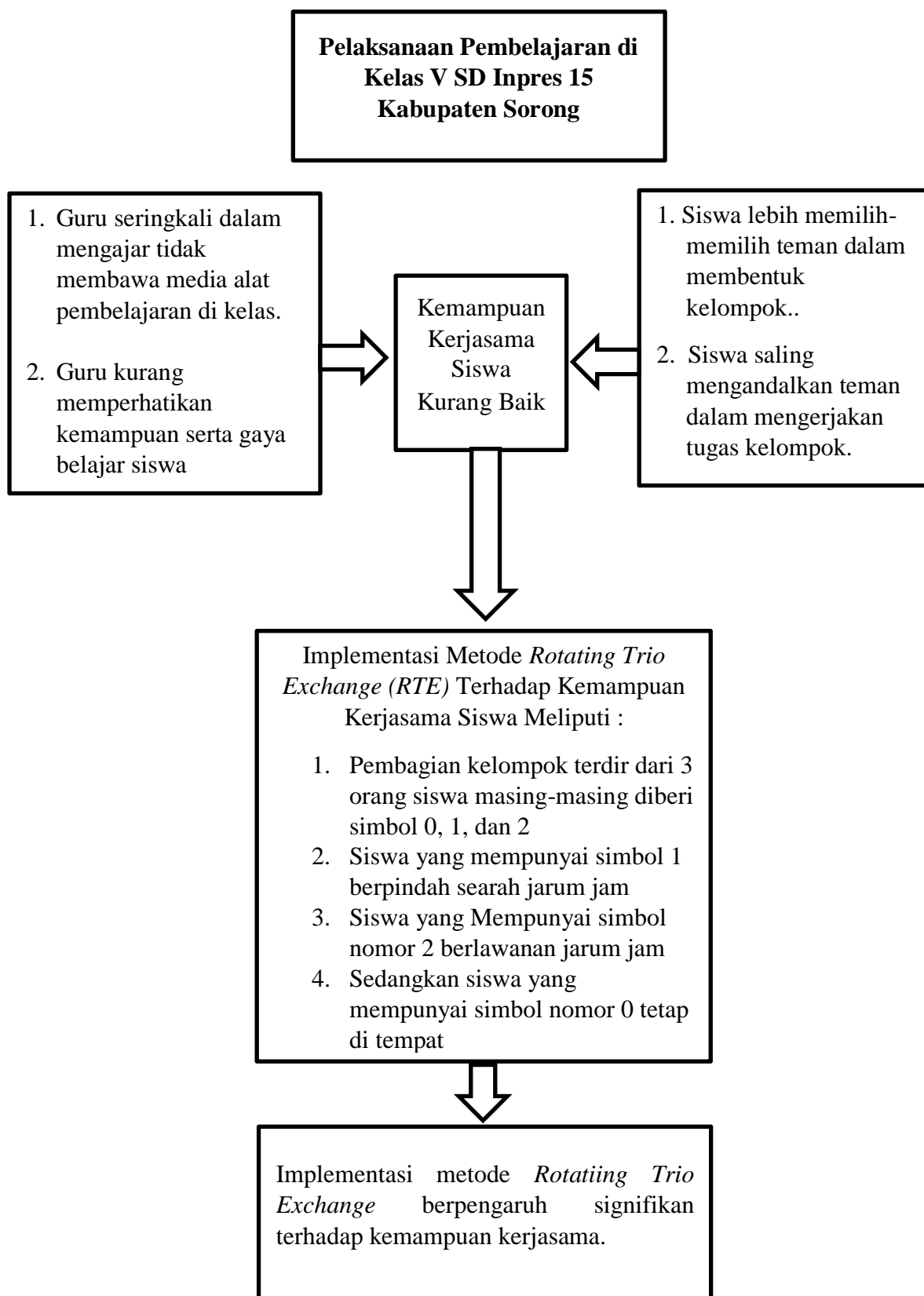
2.3 Kerangka Pikiran/Kerangka Konsep

Proses pembelajaran IPA seharusnya menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena ada banyak metode maupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA, Khususnya dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi dilapangan adalah siswa lebih memilih teman yang lebih pintar dalam membentuk kelompok dan siswa saling mengandalkan teman kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok sedangkan siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tidak fokus pada pembelajaran akan bermain dengan teman yang tidak mengerjakan tugas. Akibatnya siswa kurang memahami materi ajar yang telah disampaikan. Sehingga kemampuan kerjasama siswa menjadi kurang baik.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, materi kurang dipahami sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Masalah pembelajaran tersebut perlu diperbaiki dengan menerapkan model *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi mengenai berbagai masalah dengan beberapa teman kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa yang masing-masing diberi simbol 0,1 dan 2, siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam dan nomer 2 berlawanan

jarum jam sedangkan nomer 0 tetap ditempat. Cara ini dapat memungkinkan siswa untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan kelompok yang berbeda sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa saat pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang relevan, model *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat meningkatkan kemampuan metakognitif (cara berfikir) dan self efficacy (Percaya diri) model pembelajaran ini menuntut peserta didik agar selalu aktif dalam mengikuti semua pembelajaran diharapkan dengan menggunakan metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternative.

H₀ : Penggunaan metode Rotating Trio Exchange tidak berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

H_a : Penggunaan metode Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan penelitian eksperimen (*true experimental design*). Eksperimen merupakan suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati perosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan didepan kelas. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang didalamnya lebih menekankan pada aspek pengukuran terhadap suatu fenomena sosial yang sedang diteliti dan biasanya terdapat angka-angka yang mendukung data penelitian yang dilakukan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 31 Oktober – 13 November 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang bertempat di Jl. Buncis, Malaweke, Kec. Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable independen, desain penelitian ini termasuk kedalam *one group pretes-postes* desain yang akan dilaksanakan pada suatu kelompok. Pada desain ini peneliti melakukan pengambilan nilai hasil belajar peserta didik terlebih dahulu sebelum melakukan perlakuan. Setelah melakukan perlakuan dengan melakukan pembelajaran dengan model *Rotating Trio Exchange (RTE)* terhadap kemampuan kerjasama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya dikelas V barulah diberikan posttes.

Penelitian ini hanya memiliki jenis penelitian pra eksperimental, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan pembandingan untuk menganalisa data yang akurat maka dalam penelitian ini hanya menggunakan pembandingan untuk menganalisa data yang akurat maka dalam penelitian ini menggunakan variable sebagai berikut.

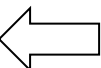
Group	Treatment	Pos-Test
Control		O_1
Experiment	x	O_2

Adaptasi dari (Setyosari, 2016)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pengukuran Variabel

Keterangan :

X  : Perlakuan

O_1  : Nilai Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

O_2  : Nilai Kelas Experimen Setelah Perlakuan

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah 28 siswa yang merupakan seluruh siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

2. Sampel

Sampel bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Jumlah siswa kelas V SD Inpres 15

Kabupatten Sorong adalah 28 orang, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA (*Kelas Kontrol*) berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan sedangkan kelas yang akan diteliti yaitu kelas VB (*Kelas Experimen*) berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel Jenuh (Sampel Sensus), Menurut Arkuto(2012:104) Jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- Observasi
Observasi merupakan pengamatan sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai dengan tujuan. Terdapat 2 observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yaitu observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange dan observasi kemampuan kerja sama. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange (RTE) dan kemampuan kerja sama.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian untuk memecahkan masalah penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan model pengumpulan data, sehingga instrument pengumpulan data adalah :

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Metode *Rotating Trio Exchange* (RTE)

Instrumen lembar observasi digunakan untuk memperoleh data pelaksanaan metode *Rotating Trio Exchange* (RTE) saat mengikuti

pembelajaran materi wujud beda dan sifatnya. Adapun aspek yang diamati mengacu pada langkah-langkah metode *Rotating Trio Exchange* (RTE) yaitu : (1) Penjelasan materi. (2) Pembagian kelompok secara heterogen (3) Penyampaian prosedur metode *Rotating Trio Exchange* (RTE). (4) Guru memberikan bahan diskusi di setiap kelompok. (5) Guru memberikan pertanyaan. (6) setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan, Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok. (7) Guru memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan guru berhasil di pecahkan/terjawab. (8) Prsentasi hasil diskusi di depan kelas.

2. Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama

Instrumen lembar observasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan kerjasama siswa saat mengikuti pembelajaran materi wujud benda dan sifatnya dengan metode *Rotating Trio Exchange* (RTE), Adapun aspek yang diamati mengacu pada 3 indikator kerjasama yaitu : (1) Bersedia menerima tanggung jawab, (2) Ringan tangan membantu teman satu kelompok dalam melakukan tugasnya, (3) Menghargai prndapat teman satu kelompok, (4) Menghargai pekerjaan teman satu kelompok.

No	Indikator	Sekor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam	Peserta didik kadang-kadng bertanggung jawab dalam	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam

		menyelesaikan tugas.	menyelesaikan tugas.	menyelesaikan tugas.	menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menentukan solusi permasalahan, terutama masalah Pengaruh metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* teradap kemampuan kerjasama siswa. Analisis data juga bias di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bias di pergunakan untuk mengambill sebuah kesimpulan.

Uji persyaratan analisis dalam peneitian ini sebagai berikut:

1. Uji Nomalitas

Metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* :Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari disteribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki disteribusi normal pada penelitiaan ini. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Semirnov dengan menggunakan SPSS V 23 *statistikfoor windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau seragkaian alat ukur untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalka dan sesuai jika pengukuran tersebut di ulang.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak maka penulis menggunakan uji statistika yaitu : Uji Paired Sample T-test. Paired Sample T-test merupakan uji beda dua sample berpasangan. Sample berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Metode uji beda ini digunakan untuk menganalisis metode penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variable dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio yang dimaksud dengan sample berpasangan adalah kita menggunakan sample yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sample tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dalam interval waktu tertentu. Pengujian digunakan signifikan 0,5 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak **H₀** pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka **H₀** diterima atau **H_a** ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka **H₀** ditolak atau **H_a** diterima (Perbedaan kinerja signifikan).

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sample penelitian sebelum dan sesudah diberikan Metode RTE memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak.

Alasan penulis menggunakan Metode RTE ini adalah karna dalam penelitian ini digunakan dua sample yang berpasangan. Sample berpasangan ini merupakan dua subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah diberikan Metode RTE.

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t table dengan tingkat signifikansi 95%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

$T_{table} > T_{hitung} = H_0$ diterima atau H_a ditolak.

$T_{table} < T_{hitung} = H_0$ ditolak atau H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 31 Oktober sampai 13 November 2023. Dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas V dengan jumlah 39 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil 2 kelas sebagai sample penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 14 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sedangkan kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 14 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan Metode *Rotating Trio Exchange* terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Tema 7 Pristiwa Dalam Kehidupan Sub Tema 1 Pristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pada siswa kelas V B sebagai kelas Experimen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada materi wujud benda dan sifatnya melalui metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* pada siswa kelas V B SD inpres 15 kabupaten sorong. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menggunakan beberapa observasi untuk mengumpulkan data, yaitu observasi pelaksanaan metode *Rotating Trio Exchange* dan observasi kemampuan Kerja Sama. Peneliti mengambil sample seluruh kelas V yang yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol/kelas V A. Pada kelas ini peneliti mengambil data menggunakan observasi kemampuan kerja sama (kelas kontrol) saat aktivitas guru berlangsung untuk melihat kemampuan kerja sama siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas experiment/Kelas V B pengambilan data dilakukan menggunakan 2 observasi yaitu observasi pelaksanaan metode *Rotating Trio Exchange* oleh guru kelas dan observasi kemampuan kerja sama oleh observer. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, selama kegiatan pembelajaran peneliti

menerapkan tahapan-tahapan metode Rotating Trio Exchange. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V A dan kelas V B didapatkan temuan-temuan sebagai berikut :

1. Data Hasil Kelas Kontrol

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dikelas V A dimana merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan metode Rotating Trio Exchange sebagai perbandingan untuk mengetahui kemampuan kerja sama siswa, Pada kelas ini peneliti melakukan observasi sebanyak 3 pertemuan. dibawah ini adalah rekapitulasi observasi selama 3 pertemuan :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Observasi Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Ket.
		Pert.1	Pert. 2	Pert. 3			
1.	AGK	41	41	66	148	49	C
2.	AAJY	25	33	41	99	33	C
3.	ADO	41	33	50	124	41	C
4.	AF	33	33	41	107	35	C
5.	ALTYP	83	83	83	249	83	SB
6.	FB	25	33	66	124	41	C
7.	FMB	50	50	50	150	50	C
8.	FGK	58	83	75	216	72	B
9.	MSAS	83	33	75	191	63	B
10.	MFH	50	50	66	166	55	B
11.	NZA	41	41	66	148	49	C
12.	RN	41	58	58	157	52	B
13.	SNF	83	83	83	249	83	SB
14.	ZAMM	83	83	75	241	80	SB

Keterangan:

Kategorisasi kemampuan kerja sama (KS) :

Sangat baik (SB) = $76 \geq KS \leq 100$

Baik (B) = $51 \geq KS \leq 75$

Cukup (C) = $26 \geq KS \leq 50$

Kurang (K) = $KS \leq 25$

Berdasarkan rekapitulasi data observasi kemampuan kerja sama pada kelas kontrol pengambilan data ini dilakukan selama selama tiga pertemuan pada pertemuan ke I siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 4 siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 1 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 7 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 2 siswa. Pada pertemuan ke II siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 3 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 1 siswa, Siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 9 siswa. Dan pada pertemuan ke III siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 2 siswa, Siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 8 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 4 siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan kerja sama siswa.

Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol

No	Kategorisasi	Nilai	Hasil Observasi Kelas Kontrol	
			Jumlah Siswa	Presentase %
1.	Sangat Baik	$76 \geq KS \leq 100$	3	21
2.	Baik	$51 \geq KS \leq 75$	4	28
3.	Cukup	$26 \geq KS \leq 50$	7	50
4.	Kurang	$KS \leq 25$	-	-
Jumlah			14	99
Rata-Rata				

Berdasarkan data kategorisasi kemampuan kerja sama kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan kategorisasi sangat baik sebanyak 3 siswa atau 21%, Sedangkan siswa yang mendapatkan kategorisasi baik sebanyak 4 siswa atau 28%, Siswa yang mendapatkan kategorisasi cukup sebanyak 7 siswa atau 50%. dengan nilai rata-rata 18,83. Nilai tersebut menunjukkan secara klasikal nilai kemampuan kerja sama mereka belum memenuhi kriteria kemampuan kerja sama yang diharapkan.

Kemampuan kerja sama individu masih rendah hanya 3 siswa yang memiliki kemampuan kerja sama yang bagus atau 21% dan yang lainnya masih mendapatkan nilai kemampuan kerjasama dibawah minimum.

Adapun grafik hasil observasi kemampuan kerja sama siswa pada kelas V A SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dapat dilihat digambaran sebagai berikut:



Gambar.4.1 Grafik Distribusi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai diperoleh masih rendah hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik atau 21 % dan yang lainnya masih dibawah ketuntasan minimum. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan kerja sama siswa.

2. Data Hasil Kelas Experimen

Berdasarkan hasil penelitian dikelas V B dimana merupakan kelas Experimen. Pengambilan data dilakukan menggunakan 2 observasi yaitu observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange oleh guru kelas dan observasi kemampuan kerja sama oleh observer. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, selama kegiatan pembelajaran peneliti menerapkan tahapan-tahapan metode Rotating Trio Exchange, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a. Data Hasil Observasi Metode Rotating Trio Exchange

Tabel 4.3 Observasi Pembelajaran Metode *Rotating Trio Exchange*

No	Aspek yang Diamati	Kategori								
		Pert.1			Pert.2			Pert.3		
		T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT
1.	Penjelasan materi pembelajaran.	√			√			√		
2.	Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi tanda pengenalan 0,1,dan 2.	√			√			√		
3.	Penyampaian prosedur metode <i>Rotating Trio Exchange (RTE)</i> .	√			√			√		
4.	Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.	√			√			√		
5.	Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.	√			√			√		

6.	Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam. • Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam. • Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. 	√			√			√		
7.	Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab.	√			√			√		
8.	Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	√			√			√		
Jumlah Skor Prolehan		24	-	-	24	-	-	24	-	
Total		100			100			100		

Keterangan:

Ket.	Aspek	Skor
T	Terlaksana	3
KT	Kurang Terlaksana	2
TT	Tidak Terlaksana	1

Kategorisasi metode rotating trio exchange (RTE):

Sangat baik (SB) = $76 \geq RTE \leq 100$

Baik (B) = $51 \geq RTE \leq 75$

Cukup (C) = $26 \geq RTE \leq 50$

Kurang (K) = $RTE \leq 25$

Berdasarkan data observasi pembelajaran metode rotating trio exchange pada kelas experiment dengan hasil jumlah skor prolehan pada pert.1 sampai pert.3 24 dengan nilai 100 pada setiap pertemuan dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B peneliti sudah menerapkan tahapan-tahapan metode rotating trio exchange selama pembelajaran berlangsung.

b. Data Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Observasi Kemampuan kerja sama Kelas Experimen

No.	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-Rata	Ket.
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3			
1.	ANI	75	100	100	275	91	SB
2.	AM	75	100	100	275	91	SB
3.	AAH	58	100	100	258	86	SB
4.	NRAA	75	100	100	275	91	SB
5.	FR	66	100	91	257	85	SB
6.	IK	66	75	100	241	80	SB
7.	WYR	66	91	91	248	82	SB
8.	RPP	66	91	100	257	85	SB
9.	RAT	83	91	91	265	88	SB
10.	SK	83	83	100	266	88	SB
11.	YR	66	100	91	257	85	SB
12.	JK	66	91	83	240	80	SB
13.	ES	41	91	100	232	77	SB
14.	AU	83	83	100	266	88	SB

Keterangan:

Kategorisasi kemampuan kerja sama (KS) :

Sangat baik (SB) = $76 \geq KS \leq 100$

Baik (B) = $51 \geq KS \leq 75$

Cukup (C) = $26 \geq KS \leq 50$

Kurang (K) = $KS \leq 25$

Berdasarkan rekapitulasi data observasi kemampuan kerja sama pada kelas experiment pengambilan data ini dilakukan selama selama tiga pertemuan pada pertemuan ke I siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 3 siswa, Siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 10 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 1 siswa, hasil tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan kerja sama siswa karna hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik , Pada pertemuan ke II siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 13 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 1 siswa pada hasil kedua kemampuan kerja sama siswa sudah lebih meningkat karna sudah 13 dari 14 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik. Dan pada pertemuan ke III siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 14 siswa pada hasil pertemuan ketiga kemampuan kerja sama siswa sudah sangat bagus karena seluruh siswa kelas V B mendapatkan nilai sangat baik.

Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Experiment

No	Kategorisasi	Nilai	Hasil Observasi Kelas Experiment	
			Jumlah Siswa	Presentase %
1.	Sangat Baik	$76 \geq KS \leq 100$	14	100
2.	Baik	$51 \geq KS \leq 75$	-	-
3.	Cukup	$26 \geq KS \leq 50$	-	-
4.	Kurang	$KS \leq 25$	-	-
Jumlah			14	100
Rata-Rata			57	

Berdasarkan data kategorisasi kemampuan kerja sama kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan kategorisasi sangat baik sebanyak 14 siswa atau 100%. Dengan nilai rata-rata 57 Nilai tersebut menunjukkan secara klasikal nilai kemampuan kerja sama mereka memenuhi kriteria kemampuan kerja sama yang diharapkan. Kemampuan kerja sama individu sudah 14 siswa yang mendapatkan kategori SB yang artinya sangat baik.

Adapun grafik hasil observasi kemampuan kerja sama siswa pada kelas V B SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dapat dilihat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.4.2 Grafik Distribusi Kemampuan Kerja Sama Kelas Experimen

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai diperoleh sudah sangat baik atau 100 %.Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama siswa pada kelas V B sangat baik.

1. Uji Persyaratan

Uji persyaratan analisis dalam peneitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Setelah data tersebut didapatkan Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari disteribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki disteribusi normal pada

penelitian ini. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov-Semirnov dengan menggunakan SPSS V 23 *statistikfor windows*. Maka diperoleh data normalitas sebagai berikut :

**Tabel.4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Zscore: Kelas Kontrol

N			14
Normal	Mean		.0000000
Parameter	Std. Deviation		1.00000000
$s^{a,b}$			
Most	Absolute		.201
Extreme	Positive		.124
Differences	Negative		-.201
Test Statistic			.201
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.129
Monte	Sig.		.121
Carlo Sig.	99% Confidence	Lower Bound	.113
(2-tailed) ^d	Interval	Upper Bound	.129

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Hasil uji normalitas data *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas. Sig (2-tailed) dengan tarif signifikan sebesar 0,5 dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan kurang dari 0,5 maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikan kurang lebih besar dari 0,5 maka distribusi adalah normal. Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Sig (2-tailed) 121 lebih dari 0,5.

2. Uji Reliabilitas

**Tabel.4.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.033	2

Berdasarkan perhitungan uji Reliabilitas terhadap instrument observasi kelas kontrol dan observasi kelas experiment menggunakan SPSS V 23 maka nilai yang diperoleh lebih dari nilai yaitu 0,5 dimana $0,33 > 0,5$. Dengan demikian instrument observasi kelas kontrol dan experiment dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Hipotesis

Uji Paired sampels Test

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak **H₀** pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka **H₀** diterima atau **H_a** ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka **H₀** ditolak atau **H_a** diterima (Perbedaan kinerja signifikan).

**Tabel.4.8 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Paired sample Test
Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Kelas Eksperi Post men est – Pert.1-3	-27.000	12.502	3.341	-34.219	-19.781	-8.080	13	<,001	<,001
Pair 2	Kelas Kontrol Pret – est Pert.1-3	-11.286	13.898	3.714	-19.310	-3.261	-3.038	13	.005	.010

Berdasarkan Tabel 4.8 Uji Hipotesis dalam Paired Sample Test. Diketahui bahwa hasil postest kelas experiment uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh t_{hitung} -8.080 dengan signifikan <001 dan hasil pretest kelas kontrol uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh hasil t_{hitung} -3.038 dengan signifikan 005. Kinerja dikatakan signifikan kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

H₀ : Penggunaan metode Rotating Trio Exchange tidak berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

H_a : Penggunaan metode Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

4.2 Hasil Pembahasan

Jenis Penelitian Ini adalah pemelitiaan kuantitatif. Pengambilan data tersebut dilakukan selama 3 pertemuan atau menghbiskan 1 Sub Tema dalam pembelajaran dengan jumlah responden sebanyak 14 siswa pada kelas V B. Berdasarkan penelitian yang telah dakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 sampai 13 November 2023.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong pada kelas V. Pada kelas V tersebut terbagi atas 2 kelas yaitu kelas V A dan kelas V B pada penelitian ini kelas yang menjadi kelas Expeimen adalah kelas V B. Dalam penelitin ini peneliti menerapkan tahapan-tahapan metode Rotating Trio Exchange selama kegiatan pembelajaran belangsung (1) Penjelasan materi pembelajaran.(2) Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi tanda pengenalan 0,1,dan 2. Penyampaian prosedur metode *Rotating Trio Exchange (RTE)*. (3) Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. (4) Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran. (5) Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok : Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam, Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam, Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. (6) Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab. (7) Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. pengambilan data dilakuakan menggunakan 2 observasi yaitu observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange oleh guru kelas dan observasi kemampuan kerja sama oleh observer. .

Berdasarkan data kategorisasi kemampuan kerja sama kelas kontrol dapat disimpulkan bawa siswa yang mendapatkan kategorisasi sangat baik sebanyak 3 siswa atau 21%, Sedangkan siswa yang mendapatkan kategorisasi baik sebanyak 4 siswa atau 28%, Siswa yang mendapatkan kategorisasi cukup sebanyak 7 siswa atau 50%. dengan nilai rata-rata 18,83.

Nilai tersebut menunjukkan secara klasikal nilai kemampuan kerja sama mereka belum memenuhi kriteria kemampuan kerja sama yang diharapkan. Kemampuan kerja sama individu masih rendah hanya 3 siswa yang memiliki kemampuan kerja sama yang bagus atau 21% dan yang lainnya masih mendapatkan nilai kemampuan kerjasama dibawah minimum.

Berdasarkan data oservasi pembelajaran metode rotating trio exchange pada kelas experiment dengan hasil jumlah skor prolehan pada pert.1 sampai pert.3 24 dengan nilai 100 pada setiap pertemuan dapat disimpulkan bawa pada kelas V B peneliti sudah menerapkan tahapan-tahapan metode rotating trio exchange selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data kategorisasi kemampuan kerja sama kelas experimen dapat disimpulkan bawa siswa yang mendapatkan kategorisasi sangat baik sebanyak 14 siswa atau 100%. Dengan nilai rata-rata 57 Nilai tersebut menunjukkan secara klasikal nilai kemampuan kerja sama mereka memenuhi kriteria kemampuan kerja sama yang diharapkan. Kemampuan kerja sama individu sudah 14 siswa yang mendapatkan kategori SB yang artinya sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode Rotating Trio Exchange terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Materi Wujud Benda dan Sifatnya Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil Kelas Experimen yang lebih unggul yaitu 57 dan hasil rata-rata Kelas Kontrol yaitu 18,83 Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peredaan pada hasil observasi kemampuan kerja sama pada kelas experiment yang diberikan perlakuan dengan menerapkan metode Rotating Trio Exchange selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode Rotating Trio Excange dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada materi Wujud Benda dan Sifatnya siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Hasil uji normalitas data *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikan sebesar 0,5 dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan kurang dari 0,5 maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikan kurang lebih besar dari 0,5 maka distribusi adalah normal. Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Sig (2-tailed) 121 lebih dari 0,5.

Berdasarkan perhitungan uji Reabilitas terhadap instrument observasi kelas kontrol dan observasi kelas experiment menggunakan SPSS V 23 maka nilai yang diperoleh lebih dari nilai yaitu 0,5 dimana $0,33 > 0,5$. Dengan demikian instrument observasi kelas kontrol dan experiment dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Hipotesis dalam Paired Sample Test. Diketahui bahwa hasil posttest kelas experiment uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh $t_{hitung} -8.080$ dengan signifikan $<0,001$ dan hasil pretest kelas kontrol uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh hasil $t_{hitung} -3.038$ dengan signifikan 0,05. Kinerja dikatakan signifikan kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa.

Pada kelas Experiment telah terlihat bahwa penerapan metode Rotating Trio Exchange dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode Rotating Trio Exchange merupakan metode berkelompok tiga orang yang berputar sehingga memungkinkan siswa untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan kelompok berbeda, setiap siswa berkesempatan untuk berdiskusi sehingga dengan metode ini memberikan pengalaman baru terhadap siswa serta dapat mengembangkan kemampuan kerja sama siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat nilai rata-rata pada tabel distribusi hasil Kelas Experimen lebih unggul yaitu 57 dan pada tabel hasil rata-rata Kelas Kontrol yaitu 18,83. Serta dapat dilihat dari Uji Hipotesis dalam Paired Sample Test. Diketahui bahwa hasil posttest kelas experiment uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh $t_{hitung} -8.080$ dengan signifikan <001 dan hasil pretest kelas kontrol uji t pert.1 sampai pert.3 diperoleh hasil $t_{hitung} -3.038$ dengan signifikan 005. Kinerja dikatakan signifikan kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Rotating Trio Exchange berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten sorong.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Jika ingin menerapkan metode *Rotating Trio Exchange* hendaknya memperhatikan alokasi waktu, aktivitas siswa dan tahapan-tahapan pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diberikan banyak latihan soal untuk di kerjakan secara kelompok dalam jumlah kecil sehingga tiap anggota kelompok dapat bekerja sama dan berdiskusi secara maksimal, dan siswa diharapkan mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung sehingga dapat memudahkan guru dalam memulai pembelajaran, hal ini juga dapat menghemat waktu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menggunakan Metode Rotating Trio Exchange untuk meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa dapat dicoba pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

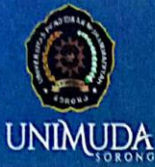


- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., & Rumble, M. (2010). Draft white paper 1: Defining 21st century skills. Available online also at: <http://cms.education.gov.il/NR/rdonlyres/19B97225-84B1-4259-B423-4698E1E8171A/115804/defining21stcenturyskills.pdf> [accessed in Kota Kinabalu, Malaysia: April 15, 2015].
- Crumpler, W. (2014). *Higher-order skills in critical and creative thinking*. New York: NC State University.
- Efi. 2007. Cooperative Learning. wikispaces.com. <http://idb4.wikispaces.com> Landsberge, Joe. 2009. Cooplearn. Studygs.
- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14-25.
- II, B. A. Pengertian Kemampuan.
- Isjoni, C. L. (2010). *Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Karim, K., & Saputera, N. H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Siswa SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2).

- Khasanah, F. U. (2017). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Team Games Tournament di Taman Kanak-Kanak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(4), 357-364.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57.
- Ningrum, M. F. C. P., Slameto, M. P., & Widyanti, E. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa pada bidang studi IPA melalui penerapan model group investigation bagi siswa kelas 5 SDN Kumpulrejo 2. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 1(3), 7-13.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2).
- Rahmah, A. (2020). Meningkatkan kemampuan kerja sama melalui metode proyek pada anak kelompok B di TK Mekar Melati Kecamatan Melati Kabupaten Selemang. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(2), 155-168
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Hadisaputra, S., & Zulkifli, L. (2019). Pengembangan alat evaluasi pembelajaran IPA yang mendukung keterampilan abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1).
- Rekysika, N. S. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Di Kelompok A Tk N Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*.



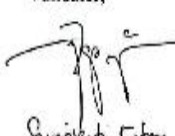

- Sari, D. P. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Karang Sari Kecamatan Padang Ratu.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Silberman, M. (2009). 101 strategi pembelajaran aktif. *Terjemahan oleh Sarjuli, Ammar Adzfar, Sutrisno, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.*
- Sinaga, M. S. (2018). Pengaruh Metode RotTING Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA Eka Prasetya Helvetia Medan Ta 2018/2019.
- Wiyani, N. A. (2022). Membumikan pendidikan karakter di SD.
- Yahya, A., & Bakri, N. W. (2020). Pembelajaran kooperatif tipe rotating trio exchange untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 6(1), 69-79.
- Yusuf, F. (2018) Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.

LAMPIRAN





Lamiran. 1 Surat Izin Penelitian

		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>	
Nomor	: 221/1.3.AU/FABIO/J/2023	Sorong, 30 Oktober 2023	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong Di_ <i>Tempat</i></p>			
<p><i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>			
<p>Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:</p>			
Nama	: Rilo Rohini		
NIM	: 148620619091		
Semester	: IX (Sembilan)		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Judul Penelitian	: "Implementasi Metode <i>Rotating Trio Exchane</i> Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Materi Wujud Benda Dan Sifatnya Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong."		
<p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 31 Oktober – 13 November 2023.</p>			
<p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>			
<p><i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>			
		<p>Dekan,</p>  Nursalim, M.Pd. NIDN. 1406088801	
<p>Tembusan disampaikan Kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan; 			
<p>www.fabio.unimudasorong.ac.id</p>		<p>PROGRAM STUDI:</p>	
<p>Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD</p>			

Lampiran 2. Surat Validasi

		PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH Ahmad Dahlan, Di Marayat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>	
LEMBAR VALIDASI			
Yang bertanda tangan di bawah ini	:	Supriyah Fatma Rabin, M. Pd.	
Nama	:	140098801	
NIP/NIDN	:	-	
Jabatan Fungsional	:	Pgsd	
Unit Kerja	:	-	
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:			
Nama	:	RILU R. O. H. I. A. I.	
NIM	:	14020619081	
Berupa :		<input type="checkbox"/> Media pembelajaran <input type="checkbox"/> Modul atau bahan ajar <input type="checkbox"/> Model Pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> Instrumen penelitian <input type="checkbox"/> Lain-lain :	
Dengan judul :		IMPLEMENTASI METODE ROTATING TABLE EXCHANGE TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATERI WAJIB BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS V SD INKREBS. 15 KABUPATEN SORONG	
Keputusan hasil validasi adalah	:	Sangat Baik/Baik/Cukup-Baik*	
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.			
Mengetahui, Ketua Prodi PGSD,		Sorong, 28-10-2023	Validator,
			
Resti Rahayu, S. Pd., M. Pd. NIDN. 1405129101		Supriyah Fatma Rabin, M. Pd. NIP/NIDN. 140098801	
Keterangan: 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai 2) Coret yang tidak perlu *)			
https://pgsd.unimudasorong.ac.id			
PROGRAM STUDI:			
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SORONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG</p> <p><small>Alamat: Jl. Bumeri 03 Kelurahan Malaweli, Distrik Alimas, Kab. Sorong Provinsi Papua Barat Email: sdinpresmalaweli5@gmail.com NPSN 60401166 KodePos 98418</small></p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</u></p> <p>Nomor: 421.1/180/2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Inpres 15 Kabupaten Sorong menerangkan bahwa</p>		
Nama	: RILO ROHINI	
NIM	: 148620869091	
Semester	: Sembilan (9)	
Judul Penelitian	: Implementasi Metode Rotating Trio Exchange Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Materi Wujud Benda Dan Sifatnya Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.	
<p>Adalah benar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah melaksanakan Penelitian di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya (Penulisan Skripsi).</p> <p>Demikian surat keterangan di buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kab Sorong, 14 November 2023</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: center;">  M. Manani, S.Pd.Sd NIP.196401081993051001 </div> </div>		

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN VII TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NAMA : RILO ROHINI
NIM : 148620619091
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE ROTATING TRIO EXCHANGE
 TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA
 MATERI WUJUD BENDA DAN SIFATNYA SISWA KELAS
 V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG.

DOSEN PEMBIMBING I : ASRUL, M.Pd

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	16-01-2023	konsol Judul	Judul disesuaikan	
2.	03-05-2023	BAB II Kajian Teori	masalah real di sekolah	
3.	15-06-2023	BAB II Kajian Teori	Indikator Variabel	
4.	03-08-2023	BAB III metode	Desain Penelitian	
5.	10-08-2023	BAB III metode	sampel Penelitian	
6.	11-08-2023	Siop diujikan	AS.C	
7.	15-11-2023	Hasil Penelitian	Perbaikan	
8.	16-11-2023	BAB IV Perbaikan	Perbaikan	
9.	18-11-2023	BAB IV dan V	Perbaikan	
10.	27-11-2023	lampiran - lampiran	Perbaikan	
11.	02-12-2023	Kelayakan Skripsi	Perbaikan	
12.	04-12-2023	Asrul	Siap diujikan	

Sorong, 14 November 2023
 Dosen Pembimbing I

Asrul, M.Pd.
 NIDN.141.3069201

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

&

Kelas Experimen

Lampiran 5. Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol
Pertemuan 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 IPAS KELAS V	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NELLY ISIR,S.Pd.SD
Instansi	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial
Fase/Kelas	: C/5
BAB 2	: B. Aliran Energi dan Piramida Makanan 1. Aliran Energi 2. Piramida Makanan
Alokasi Waktu	: Jam ke 1
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mempelajari bagaimana menjaga ekosistem yang seimbang	
C. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mempelajari bagaimana menjaga ekosistem yang seimbang	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Kreatif 	
E. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.2022 Ilmu Pengetahuan alam dan social Untuk SD Kelas V. Penulis : Irene M.JA. ,Khristiyono, dan Nani R	
F. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta Didik dapat bekerja sama dengan teman satu tim/kelompok	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Tatap Muka (TM)	
KOMPETENSI INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat : 2.4 Menjelaskan pentingnya transfer energy dalam suatu ekosistem dalam menjaga keseimbangan alam.	

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kepada peserta didik . 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiultas</i>) 3. Siswa diajak menyayikan lagu “Garuda Pancasila” (<i>nasionalisme</i>) 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (<i>appersepsi</i>). 5. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan materi yang disampaikan guru. (<i>motivasi</i>) 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. 2. Peserta didik diminta untuk mengerjakan kegiatan membuat jaring-jaring makanan pada buku IPAS hal 43. 3. Guru melakukan penguatan dan meluruskan informasi peserta didik dan penguatan /motivasi kepada siswa yang belum aktif pembelajaran. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik berdoa sebelum menutup Pembelajaran. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	

C. ASSESMEN DAN PENILAIAN				
Penilaian				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan benar sesuai urutan rantai makanan	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan benar namun tidak disertai urutan rantai makanan	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan 1-2 kesalahan	Peserta didik tidak menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan benar
Sikap : 1. Peserta didik bergabung dengan teman satu tim. 2. Peserta didik Menlong. 3. membantu dalam tim	Peserta didik memenuhi semua sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 2 sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 1 sikap yang diharapkan	Peserta didik tidak memenuhi semua sikap yang diharapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sekali-kali	Memerlukan bantuan setiap ada kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika ada kesulitan
D. KEGIATAN PENGAYAAN				
Pengayaan				
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.				

Sorong, 05 November 2023


Guru Kelas

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Wilhan Manam, S.Pd.Sd
NIP.196401081993051001

The stamp is circular with a blue border. The text inside the border reads "DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG" at the top and "KABUPATEN SORONG" at the bottom. In the center, it says "SD INPRES 15".


(NELLY ISIR, S.Pd.S)
NIP.1964112198710200

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 BAHASA INDONESIA KELAS V	
INFORMASI UMUM	
H. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NELLY ISIR,S.Pd.SD
Instansi	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: C/5
BAB 2	: A. Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi
	1. Kover
	2. Halaman Preliminary
	3. Bagian Utama (isi)
	4. Halaman Postliminary
Alokasi Waktu	: Jam ke 2
I. KOMPETENSI AWAL	
Memahami Tentang bagian-bagian buku	
J. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Bernalar Kritis 	
K. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar:	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.2022	
Pendidikan Pncasila Untuk SD Kelas V. Penulis : A. Indradi dan	
Rahmah Purwahidah.	
L. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta Didik dapat bekerja sama dengan teman satu tim/kelompok	
M. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Tatap Muka (TM)	
KOMPETENSI INTI	
E. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik diharapkan dapat :	
2.5 Mengidentifikasi bagian-bagian Buku (membaca dan memirsa)	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kepada peserta didik . 7. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiultas</i>) 8. Siswa diajak menyayikan lagu “Halo-Halo Bandung” (<i>nasionalisme</i>) 9. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (<i>appersepsi</i>). 10. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan materi yang disampaikan guru. (<i>motivasi</i>) 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. 6. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada hal. 24 untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan teman satu tim/kelompok. 7. Guru melakukan penguatan dan meluruskan informasi peserta didik dan penguatan /motivasi kepada siswa yang belum aktif pembelajaran. 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama peserta didik berdoa sebelum menutup Pembelajaran. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	

G. ASSESMEN DAN PENILAIAN				
Penilaian				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Pemahaman Konsep	Peseta didik mampu menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan benar sesuai urutan rantai makanan	Peseta didik mampu menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan benar namun tidak disertai urutan rantai makanan	Peseta didik mampu menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan 1-2 kesalahan	Peseta didik tidak menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan benar
Sikap : 4. Peserta didik bergabung dengan teman satu tim. 5. Peserta didik Menlong. 6. membantu dalam tim	Peserta didik memenuhi semua sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 2 sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 1 sikap yang diharapkan	Peserta didik tidak memenuhi semua sikap yang diharapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sekali-kali	Memerlukan bantuan setiap ada kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika ada kesulitan
H. KEGIATAN PENGAYAAN				
Pengayaan				
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.				

Sorong, 05 November 2023

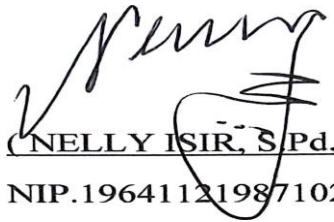
Guru Kelas

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Wilhan Manam, S.Pd.Sd
NIP.196401081993051001


DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG
SD INPRES 15


(NELLY ISIR, S.Pd.S)
NIP.1964112198710200

Pertemuan 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 IPAS KELAS V	
INFORMASI UMUM	
N. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NELLY ISIR,S.Pd.SD
Instansi	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: C/5
BAB 2	: D. Manfaat Penerapan Norma dan Aturan di Masyarakat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Ketertiban 2. Meningkatkan Rasa Peduli 3. Keluarga Hidup dengan Rukun 4. Adat Istiadat Tetap Terjaga 5. Dihargai oleh Tetangga 6. Rukun dengan Masyarakat Setempat 7. Menerjakan Ulangan dengan Tenang 8. Lalu Lintas di jalan Menjadi Tertib dan Teratur
Alokasi Waktu	: Jam ke 2
O. KOMPETENSI AWAL Memahami Norma dan Aturan yang mengatur Kehidupan Manusia	
P. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Bernalar Kritis
Q. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar: Badan Standar,Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.2022 Pendidikan Pncasila Untuk SD Kelas V. Penulis : Dwi Tyas Utami.	
R. TARGET PESERTA DIDIK Peserta Didik dapat bekerja sama dengan teman satu tim/kelompok	
S. MODEL PEMBELAJARAN Tatap Muka (TM)	

KOMPETENSI INTI		
I. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN Tujuan Pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat : 2.4 Menjelaskan manfaat mematuhi norma serta akibat jika tidak mematuhi norma di masyarakat		
J. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	11. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi kepada peserta didik . 12. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. (<i>religiultas</i>) 13. Siswa diajak menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (<i>nasionalisme</i>) 14. Peserta didik bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya. (<i>appersepsi</i>). 15. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan materi yang disampaikan guru. (<i>motivasi</i>)	
Kegiatan Inti	9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. 10. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal hal 51 untuk dikerjakan bersama teman satu tim/kelompok. 11. Guru melakukan penguatan dan meluruskan informasi peserta didik dan penguatan /motivasi kepada siswa yang belum aktif pembelajaran. 12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami.	
Penutup	5. Guru bersama peserta didik berdoa sebelum menutup Pembelajaran. 6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	

K. ASSESMEN DAN PENILAIAN				
Penilaian				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan benar sesuai urutan rantai makanan	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jaring-jaring makanan dengan benar namun tidak disertai urutan rantai makanan	Peserta didik mampu menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan 1-2 kesalahan	Peserta didik tidak menjelaskan konsep jarring-jaring makanan dengan benar
Sikap : 7. Peserta didik bergabung dengan teman satu tim. 8. Peserta didik Menlong. 9. membantu dalam tim	Peserta didik memenuhi semua sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 2 sikap yang diharapkan	Peserta didik memenuhi 1 sikap yang diharapkan	Peserta didik tidak memenuhi semua sikap yang diharapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sekali-kali	Memerlukan bantuan setiap ada kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika ada kesulitan
L. KEGIATAN PENGAYAAN				
Pengayaan				
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.				

Sorong, 05 November 2023


Guru Kelas

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Wilhan Manam, S.Pd.Sd
NIP.196401081993051001


DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG
SD INPRES 15


(NELLY ISIR, S.Pd.S)
NIP.1964112198710200

**Lampiran 6. Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Experimen
Pertemuan 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Kelas/Semester	: V /1
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
KD 3.7 dan 4.7	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran Ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Sifat-Sifat Benda
Alokasi Waktu	: 60 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (Padat,Cair dan Gas) dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.(Religius)

Kegiatan Inti

- ❖ Menjelaskan materi pembelajaran.
- ❖ Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap siswa diberi tanda pengenal 0,1,dan 2.
- ❖ Penyampaian prosedur “*Metode Rotating Trio Exchange (RTE)*”.
- ❖ Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- ❖ Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.
- ❖ Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok :

- Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam.
- Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam.
- Sedangkan nomor 0 tetap di tempat.
- ❖ Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab.
- ❖ Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Menyanyikan salah satu lagu Nasional.
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

C. PENILAIAN

- Observasi Pelaksanaan Metode Rotating Trio Exchange
- Observasi Kemampuan Kerja Sama

Sorong, 10 Oktober 2023

Mengetahuai,

Kepala Sekolah,

 Wilhan Manam, S.Pd.Sd
 NIP.196401081993051001

Peneliti



Rilo Rohini
 NIM. 148620629091

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Kelas/Semester	: V /1
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
KD 3.7 dan 4.7	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran Ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu	: 60 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan melakukan percobaan siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa Mencair, Membeku, dan Menguap dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (Religius)

Kegiatan Inti

- ❖ Menjelaskan materi pembelajaran.
- ❖ Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap siswa diberi tanda pengenal 0,1, dan 2.
- ❖ Penyampaian prosedur "*Metode Rotating Trio Exchange (RTE)*".
- ❖ Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- ❖ Memberikan pertanyaan terkait materi Perubahan Wujud Benda setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan.
- ❖ Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok :

- Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam.
- Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam.
- Sedangkan nomor 0 tetap di tempat.
- ❖ Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab.
- ❖ Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Menyanyikan salah satu lagu Nasional.
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

C. PENILAIAN

- Observasi Pelaksanaan Metode Rotating Trio Exchange
- Observasi Kemampuan Kerja Sama

Sorong, 10 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Yuhan Manam, S.Pd.Sd
NIP.196401081993051001

Peneliti



Rilo Rohini
NIM. 148620629091

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Kelas/Semester	: V /1
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
KD 3.7 dan 4.7	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran Ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: Peristiwa Mengembun dan Menyublim
Alokasi Waktu	: 60 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.(Religius)

Kegiatan Inti

- ❖ Menjelaskan materi pembelajaran.
- ❖ Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap siswa diberi tanda pengenal 0,1,dan 2.
- ❖ Penyampaian prosedur “*Metode Rotating Trio Exchange (RTE)*”.
- ❖ Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- ❖ Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.
- ❖ Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan.Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok :

- Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam.
- Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam.
- Sedangkan nomor 0 tetap di tempat.
- ❖ Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil terjawab.
- ❖ Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Menyanyikan salah satu lagu Nasional.
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

C. PENILAIAN

- Observasi Pelaksanaan Metode Rotating Trio Exchange
- Observasi Kemampuan Kerja Sama

Sorong, 10 Oktober 2023

Mengetahuai,



Kepala Sekolah,
Polan Manam, S.Pd.Sd
NIP.196401081993051001

Peneliti



Rilo Rohini
NIM. 148620629091

OBSERVASI

Kelas Kontrol

- Observasi Kemampuan Kerja Sama

Kelas Experimen

- Observasi *Metode Rotating Trio Exchange*
- Observasi Kemampuan Kerja Sama

Lampiran 7. Observasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol
Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA
GROUP KONTROL

A. IDENTITAS

Nama Peneliti : Rilo Rohini
 NIM : 148620619091
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : V A
 Fokus Pembelajaran : Aliran Energi dan Piramida Makanan
 Tanggal Pengisian : 01-11-2023

B. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1							
2	ALFIM GERALD .K	2	2	1	5	41	C
3	ANDI ABDI .J.Y	1	1	1	3	25	K
4	IANISA DWI OKTAVIANI	2	2	1	5	41	C
5	ARJEN FINETIRUMA	2	1	1	4	33	C
6	ARLENNE LALITATRI.TP	2	4	4	10	83	SB
7	FADIL BAUW	1	1	1	3	25	K
8	FEBITA .M. BLESHADIT	4	1	1	6	50	C
9	FERNANDO .G. KOMBATAN	2	3	2	7	58	SB
10	MELIA SAERA AJENG .S	2	4	4	10	83	SB
11							
12							
13	MUHAMMAD FAIS .H	3	2	1	6	50	C
14							
15							
16	MUR ZAHRA ANISA	2	2	1	5	41	C
17	ROBETH MAUW	1	3	1	5	41	C
18	SYAKILA MUR FITRIANI	2	4	4	10	83	SB

19	ZAHRA AINUN.M.M	2	4	4	10	83	SB
----	-----------------	---	---	---	----	----	----

Sorong, 01 November 2023

Observer



R. A. ROHANI

NIM. 148620619091

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA

GROUP KONTROL

C. IDENTITAS

Nama Peneliti : Rilo Rohini
 NIM : 148620619091
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : VA
 Fokus Pembelajaran : Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Non Fiksi
 Tanggal Pengisian : 03-11-2023

D. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1							
2	ALFIN GERALD .K	3	1	1	5	41	C
3	ANDI ABOI .J.Y	2	1	1	4	33	C
4	ANISA DWI DKEOVIANI	2	2	1	4	33	C
5	ARJEN FINETIRUMA	2	1	1	4	33	C
6	ARLENNE LALITA TRI Y.P	2	4	4	10	83	SB
7	FADIL BAUW	2	1	1	4	33	C
8	FEBITA .M. BLESADIT	4	1	1	6	50	C
9	FERNANDO .G.KOMBAITAN	2	4	4	10	83	SB
10	MELIA SAERA AJENG .S	2	1	1	4	33	C
11							
12							
13	MUHAMMAD FAIS .H	3	2	1	6	50	C
14							
15							
16	MUR ZAHRA ANISA	2	2	1	5	41	C
17	ROBETH NAUW	3	3	1	7	58	B
18	SYAKILA MUR FITRIANI	2	4	4	10	83	SB

19	ZAKRA ALIYUN.M.M	2	4	4	10	83	SB
----	------------------	---	---	---	----	----	----

Sorong, 03 November 2023

Observer



Pilo Rottasi

NIM.148620619091

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA
GROUP KONTROL

E. IDENTITAS

Nama Peneliti : Rilo Rohini
 NIM : 148620619091
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : VA
 Fokus Pembelajaran : Manfaat Penerapan Norma dan Aturan
 Tanggal Pengisian : 06-11-2023

F. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong


Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1							
2	ALFIN GERALD.K	3	4	1	8	66	B
3	ANDI ABDI.J.Y	1	2	2	5	41	C
4	ANISA DWI OKTAVIANI	4	1	1	6	50	C
5	ARJEN FINETIRUMA	1	2	2	5	41	C
6	ARLENNE LALITATRI.Y.P	2	4	4	10	83	SB
7	FADIL BAUW	1	2	2	5	66	B
8	FEBITA.M.BLESHADIT	4	1	1	6	50	C
9	FERMANDO.G.KOMBATAN	2	4	3	9	75	B
10	MELIA SAERA AJENG-S	2	4	3	9	75	B
11							
12							
13	MUHAMMAD FAIS.H	3	4	1	8	66	B
14							
15							
16	NUR ZAHRA ANISA	3	4	1	8	66	B
17	ROBETH NAUW	2	4	1	7	58	B
18	SYAKILA NUR FITRIANI	2	4	4	10	83	SB

19	ZAHRA AINUN.M.M	2	4	3	9	75	B
----	-----------------	---	---	---	---	----	---

Sorong, 06 November 2023
Observer



RILO ROHANI
NIM. 140620619091

**Lampiran 8. Observasi Metode Rotating Trio Exchange Kelas
Eksperimen
Pertemuan 1**

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE

Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan

Sup Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

A. IDENTITAS

Guru Kelas : Oktavianus Ambalingsi, S. Pd.
NIP : 198310212011041001
Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Kelas : Vg
Fokus Pembelajaran : Sifat - Sifat Benda
Tanggal Pengisian : Senin 07 November 2023

B. PETUNJUK

1. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom kategori dibawah ini dengan keterangan aspek skor sebagai berikut:

Keterangan	Aspek	Skor
T	Terlaksana	3
KT	Kurang Terlaksana	2
TT	Tidak Terlaksana	1

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE

No	Aspek yang Diamati	Kategori			Keterangan
		T	KT	TT	
1.	Menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
2.	Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi	✓			

	tanda pengenal 0,1,dan 2.			
3.	Penyampaian prosedur metode Rotating Trio Exchange (RTE).	✓		
4.	Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		
5.	Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.	✓		
6.	Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam. • Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam. • Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. 	✓		
7.	Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil di pecahkan/terjawab.	✓		
8.	Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	✓		
Jumlah Skor Perolehan :		24		
Total :		100		

Sorong, 07 November 2023

Guru Kelas



Oktavianus Ambalingsi, S.Pd.

NIP 198310212011041001

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE**Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan****Sup Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan****A. IDENTITAS**

Guru Kelas : Oktavianus Ambalingsi, S.pd.
 NIP : 198310212011041001
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : Vg
 Fokus Pembelajaran : Perubahan wujud Benda
 Tanggal Pengisian : Jumat, 10 November 2023

B. PETUNJUK

1. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom kategori dibawah ini dengan keterangan aspek skor sebagai berikut:

Keterangan	Aspek	Skor
T	Terlaksana	3
KT	Kurang Terlaksana	2
TT	Tidak Terlaksana	1

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE

No	Aspek yang Diamati	Kategori			Keterangan
		T	KT	TT	
1.	Menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
2.	Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi	✓			

	tanda pengenal 0,1,dan 2.			
3.	Penyampaian prosedur metode Rotating Trio Exchange (RTE).	✓		
4.	Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		
5.	Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.	✓		
6.	Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam. • Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam. • Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. 	✓		
7.	Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil di pecahkan/terjawab.	✓		
8.	Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	✓		
Jumlah Skor Perolehan :		24		
Total :		100		

Sorong, 10 November 2023

Guru Kelas

Oktavianus Ambalingsi, S.Pd

NIP 190310212011041001

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE**Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan****Sup Tema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan****A. IDENTITAS**

Guru Kelas : Oktavianus Ambalingsi, S.pd.
 NIP : 198310212011041001
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : Vb
 Fokus Pembelajaran : Peristiwa Mengambil dan Menyublim
 Tanggal Pengisian : Senin 13 November 2023

B. PETUNJUK

1. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan metode Rotating Trio Exchange ini.
2. Berilah tanda (√) pada kolom kategori dibawah ini dengan keterangan aspek skor sebagai berikut:

Keterangan	Aspek	Skor
T	Terlaksana	3
KT	Kurang Terlaksana	2
TT	Tidak Terlaksana	1

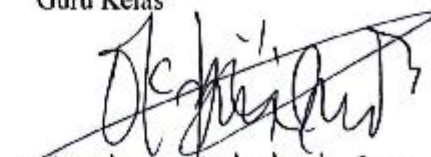
LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN METODE ROTATING TRIO EXCHANGE

No	Aspek yang Diamati	Kategori			Keterangan
		T	KT	TT	
1.	Menjelaskan materi pembelajaran.	√			
2.	Pembagian kelompok dengan cara beragam yang terbagi menjadi 3 orang siswa dimana setiap peserta didik diberi	√			

	tanda pengenal 0,1,dan 2.			
3.	Penyampaian prosedur metode Rotating Trio Exchange (RTE).	✓		
4.	Memberikan bahan diskusi di setiap kelompok untuk digunakan dalam membantu memecahkan permasalahan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		
5.	Memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran.	✓		
6.	Setelah mengerjakan permasalahan yang didiskusikan. Kemudian siswa melakukan pertukaran anggota kelompok : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mempunyai simbol 1 berpindah searah jarum jam. • Dan simbol nomor 2 berlawanan jarum jam. • Sedangkan nomor 0 tetap di tempat. 	✓		
7.	Memberikan pertanyaan berikutnya, begitu seterusnya sampai pertanyaan yang di berikan berhasil di pecahkan/terjawab.	✓		
8.	Setelah semua pertanyaan berhasil terjawab perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	✓		
Jumlah Skor Perolehan :		24		
Total :			100	

Sorong, 13 November 2023

Guru Kelas



Oktavianur Ambalingsi, S.Pd.

NIP 198310212011041001

Lampiran 9. Observasi Kemampuan Kerja Sama Kelas Experimen
Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA
GROUP EXPERIMEN

G. IDENTITAS

Nama Observator : Eisabet Masbaitubun
 NIM : 148620619058
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : VA
 Fokus Pembelajaran : Sifat-Sifat Benda
 Tanggal Pengisian : 07-11-2023

H. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1	Aisyah Nur Smey	2	3	4	9	75	B
2	Aprila Mandalingka	2	4	3	9	75	B
3	Anika Aprilia Hambur	2	3	2	7	58	B
4	Nabila Rizky Ayu Hzkira	2	4	3	9	75	B
5	Fian Raja	2	4	2	8	66	B
6	Indri Isailola	3	3	2	8	66	B
7							
8	Varna Yuliana Rampei	2	2	4	8	66	B
9	Ronyu Putra Pratama	2	2	4	8	66	B
10	Rasyiah Alyahm Tamay	3	4	3	10	83	SB
11							
12							
13							
14	Sahada Kabunggar	2	4	4	10	83	SB
15	Yuliana Ramandei	2	2	4	8	66	B
16	Toel Kerandk	2	4	2	8	66	B
17							
18							

19	Epik Syfan	1	2	2	5	41	C
20	Aryah Umran	2	4	4	10	83	SB

Sorong, 07 November 2023
Observer



Elisabet Marbatubun
NIM. 14062016058

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA

GROUP EXPERIMEN

I. IDENTITAS

Nama Observator : Eisabet Masbaitubun
 NIM : 148620619058
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : VA
 Fokus Pembelajaran : Perubahan Wujud Benda
 Tanggal Pengisian : 10-11-2023

J. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1	Airyah Nur Emey	4	4	4	12	100	SB
2	Aprilia Mandalingka	4	4	4	12	100	SB
3	Avika Aprilia Hambur	4	4	4	12	100	SB
4	Nobilah Rizki Ayu Azkira	4	4	4	12	100	SB
5	Fian Rata	4	4	4	12	100	SB
6	Indri Kaitora	4	2	3	9	75	B
7							
8	Varina Yuliana Kumpei	4	3	4	11	91	SB
9	Raya Putra Pratama	4	3	4	11	91	SB
10	Razyifah Abiyah Tayay	4	3	4	11	91	SB
11							
12							
13							
14	Sahada Kutunggar	4	2	4	10	83	SB
15	Yuliana Ramandei	4	4	4	12	100	SB
16	Joel Krenak	4	4	3	11	91	SB
17							
18							

19	Erik syofan	4	3	4	11	91	SB
20	Aisyah umran	4	3	3	10	83	SB

Sorong, 10 November 2023.....
Observer



Elisabet Masbaitubun.....
NIM. 140620619050

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA SAMA**GROUP EXPERIMEN****K. IDENTITAS**

Nama Observator : Eisabet Masbaitubun
 NIM : 148620619058
 Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Kelas : VA
 Fokus Pembelajaran : Peristiwa Mengembun dan Menyublin
 Tanggal Pengisian : 13-11-2023

L. PETUNJUK

Bacalah Indikator Skor Kemampuan Kerja Sama dibawah ini!

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak Tidak bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kurang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak kadang-kadang bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.	Setiap anak selalu bergabung dan berinteraksi bersama kelompoknya.
2.	Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3.	Saling menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik tidak menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kurang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik kadang-kadang menolong dan membantu dalam kelompok.	Peserta didik selalu menolong dan membantu dalam kelompok.

Lembar Observasi Kemampuan kerja Sama
SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Petunjuk Penilaian :

Setelah membaca indikator skor kemampuan kerja sama peserta didik, berilah penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik pada kolom indikator 1,2, dan 3 dibawah ini yang dilakukan peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kemudian jumlahkan nilai indikator 1,2, dan 3 untuk mendapatkan jumlah skor.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3			
1	Aryah Nur Imey	4	4	4	12	100	SB
2	Aprilia Mandalingka	4	4	4	12	100	SB
3	Aurika Aprilia Hambur	4	4	4	12	100	SB
4	Nabika Rizky Ayu Maira	4	4	4	12	100	SB
5	Fiah Raja	4	4	3	11	91	SB
6	Indri Kaiola	4	4	4	12	100	SB
7							
8	Drama Yuliana Kumpei	3	4	4	11	91	SB
9	Posya Putra Pratama	4	4	4	12	100	SB
10	Pasufah Asyari Tanoy	4	3	4	11	91	SB
11							
12							
13							
14	Sahada Kutunggas	4	4	4	12	100	SB
15	Yuliana Ramandei	4	3	4	11	91	SB
16	Joel Krenak	3	3	4	10	83	SB
17							
18							

19	Efik syofan	4	4	4	12	100	SB
20	Aisyah Umrah	4	4	4	12	100	SB

Sorong, 13 November 2023
Observator



Elisabet Marbaitubun
NIM. 140620619050

Lampiran 10. Dokumentasi



Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rilo Rohini
 Tempat, Tgl, Lahir : Sorong, 03 Desember 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jln. Durian Malawili
 No. Telepon : 082398587802



RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 : SD Inpres 38 Kabupaten Sorong
 2012 – 2015 : SMP N 1 Kabupaten Sorong
 2015 – 2018 : SMK N 1 Kabupaten Sorong
 2019 – 2023 : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

2009 – 2010 : Pramuka
 2013 – 2015 : Catur
 2015 – 2017 : Marching Band
 2018 – 2019 : PSHT